

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN POLA TIDUR PADA
REMAJA PUTRA PRODI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI UMKT**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING BEHAVIOR AND SLEEP
PATTERNS IN YOUNG MEN IN INFORMATICS ENGINEERING STUDY
PROGRAM FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY UMKT***

Nurvia Andani¹, Ferry Fadzlul Rahman²



DIAJUKAN OLEH

TASYA ANANDA UMMISAIDAH

1811102413176

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

2022

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Perilaku Merokok dengan Pola Tidur pada Remaja Putra
Prodi S1 Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UMKT**

***The Relationship between Smoking Behavior and Sleep Patterns in
Young Men in Informatics Engineering Study Program Faculty of
Science and Technology UMKT***

Tasya Ananda Ummi Saidah, Mardiana, M.Kes



DIAJUKAN OLEH

Tasya Ananda Ummisaidah

1811102413176

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2022**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami Dengan Ini Mengajukan Surat Persetujuan Untuk Publikasi

Penelitian Dengan Judul:

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN POLA TIDUR PADA
REMAJA PUTRA PRODI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI UMKT

Bersamaan Dengan Surat Persetujuan Ini Kami Lampirkan Naskah

Publikasi

Pembimbing



Mardiana M.Kes
NIDN.1109029501

Peneliti



Tasya Ananda UmmiSaidah
NIM.1811102413176

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN POLA TIDUR PADA REMAJA PUTRA PRODI S1
TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UMKT

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

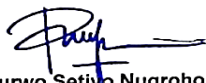
Tasya Ananda UmmiSaidah

1811102413176

Disetujui dan diujikan

Pada Tanggal, 13 Juli 2022

Penguji I



Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid
NIDN. 1131109301

Penguji II



Mardiana, M. Kes
NIDN.1109029501

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



**Hubungan Perilaku Merokok dengan Pola Tidur pada Remaja Putra Prodi S1
Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UMKT**

***The Relationship between Smoking Behavior and Sleep Patterns in Young Men in
Informatics Engineering Study Program Faculty of Science and Technology UMKT***

Tasya Ananda Ummi Saidah, Mardiana, M. Kes

¹²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
E-mail pembimbing: mar348@umkt.ac.id

Diterima: xx/xx/xx

Revisi: xx/xx/xx

Diterbitkan: xx/xx/xx

Intisari

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Perilaku Merokok Dengan Pola Tidur Remaja Putra Prodi S1 Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi UMKT.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian desain *Cross Sectional*. Populasi adalah Mahasiswa (Remaja laki-laki yang ada di Prodi S1 Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi UMKT) sebanyak 438 Mahasiswa. Sampel sebanyak 209 menggunakan Stratified Random Sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner PSQI (Pittsburg Sleep Quality Index) dan kuesioner perilaku merokok. Uji yang digunakan adalah *Chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Berdasarkan hasil uji *Chi Square* pada α 5% didapatkan p-value $0.000 < \alpha$ (0.05). Artinya terdapat Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Pola Tidur Pada Remaja Putra di Prodi S1 Teknik Informatika Faklts Sains Dan Teknologi UMKT.

Manfaat: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan penelitian berikutnya, dan sebagai informasi kepada masyarakat pentingnya Hubungan Perilaku Merokok Dengan Pola Tidur

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan penelitian berikutnya, dan sebagai informasi kepada masyarakat pentingnya Pengaruh Perilaku Merokok Dengan Pola Tidur.

Kata Kunci : *Perilaku Merokok, Pola Tidur, Remaja Putra, Responden*

Abstract

Purpose of study: *This study aims to determine the relationship between smoking behavior and sleep patterns for young men in the Informatics Engineering Study rogram, Faculty of Science and Technology, UMKT.*

Methodology:. *This study uses a type of cross-sectional design research. The population is students (adolescent boys in the Informatics Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology UMKT) as many as 438 students. A total of 209 samples used Stratified Random Sampling. The research instrument used a PSQI (Pittsburg Sleep Quality Index) questionnaire and a smoking behavior questionnaire. The test used is Chi square with $\alpha = 0.05$.*

Result: *Based on the results of the Chi Square test at 5%, the -value $0.000 < (0.05)$. This means that there is a relationship between smoking behavior and sleep patterns in young men in the Informatics Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology, UMKT.*

Benefit: *The results of this study can be used as evaluation material in the preparation of subsequent research, and as information to the public the importance of the relationship between smoking behavior and sleep patterns*

The results of this study can be used as evaluation material in the preparation of subsequent research, and as information to the public on the importance of the influence of smoking behavior on sleep patterns.

Keywords: imitative behavior, Sleep Pattern, Young Men, Respondents

1. PENDAHULUAN

Ketergantungan tembakau merupakan masalah kesehatan masyarakat utama yang mengakibatkan morbiditas, mortalitas, dan biaya perawatan kesehatan yang signifikan baik bagi perokok maupun masyarakat (Manoranjan S. D'Souza, MD & Athina Markou, n.d.). Merokok merupakan kebiasaan buruk yang menjadi masalah di seluruh dunia baik negara maju maupun negara berkembang. Diperkirakan 2,5 juta orang meninggal tiap tahunnya akibat penyakit yang disebabkan oleh rokok. Rokok memiliki sekitar 4000 zat beracun yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Berdasarkan penelitian Diana dan Tanto Hariyanto menunjukkan adanya sebagian responden mengalami perokok berat karena menghisap rokok lebih dari 20 batang perhari (Diana & , Tanto Hariyanto, 2016).

Di Kota Samarinda persentase penduduk usia > 15 tahun yang merokok sebesar 25,37%, dengan rata-rata batang rokok yang dihisap per-minggu berjumlah 91,48 batang. Pada kategori pendidikan SMA keatas presentase penduduk usia > 15 tahun keatas yang merokok sebesar 23,97%, dengan rata-rata batang rokok yang dihisap per-minggu berjumlah 90,24% (Dety Supenty Burhan, 2019).

Perilaku merokok saat ini merupakan kebiasaan yang sangat wajar dipandang oleh masyarakat Indonesia. Perilaku merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang masih dapat ditolerir oleh masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, kantor, angkutan umum maupun di jalan-jalan. Hampir setiap saat dapat disaksikan dan dijumpai orang yang sedang merokok, bahkan di lingkungan pendidikan, khususnya kampus/sekolah yang seharusnya bebas dari asap rokok. Para perokok terlihat sepertinya tidak peduli bahwa menghisap rokok merupakan suatu kebiasaan yang sangat merugikan kesehatan baik bagi perokok maupun orang yang ada disekelilingnya, kebiasaan merokok sangat sulit dihentikan karena adanya efek ketergantungan yang ditimbulkan oleh nikotin, selain itu akibat yang ditimbulkan berupa penyakit akibat rokok terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga sering menyebabkan kegagalan dalam upaya mencegah untuk tidak merokok (Rochayati & Hidayat, 2015).

Bahaya rokok bagi kesehatan dapat berupa gangguan kardiovaskular, pernapasan, keganasan, mental, dan gangguan lainnya. Semakin muda usia seseorang memulai konsumsi rokok, maka semakin panjang durasi merokoknya dan makin besar beban merokok untuk berkembang menjadi penyakit. Pada umumnya perilaku merokok pada remaja semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok, serta sering mengakibatkan mereka mengalami ketergantungan nikotin (Muhammad Annahri Mushoffa, Achyar Nawi Husein, 2013). Banyak sekali kandungan kimia yang terkandung dalam sebatang rokok, tetapi yang sering kita dengar hanyalah nikotin dan TAR. Contohnya saja nikotin, dimana penggunaannya dapat merangsang system saraf ketika terjadi pelepasan neurotransmitter (yaitu dopamine, serotonin, norepinefrin, asetilkolin) yang berkontribusi dalam pengaturan siklus tidur dan bangun, artinya dengan merokok saja akan mempengaruhi aktivitas pola tidur dan bangun (Muhammad Annahri Mushoffa, Achyar Nawi Husein, 2013).

Penelitian membuktikan bahwa terdapat peningkatan risiko terjadinya insomnia pada mahasiswa perokok. Penelitian yang pernah dilakukan (Cohrs, 2010) juga menemukan bahwa bahwa 17% perokok dilaporkan hanya tidur kurang dari enam jam setiap malam dan sekitar 28% perokok mengalami buruknya kualitas tidur. Dan menurut penelitian mengenai risiko terjadinya insomnia akibat merokok yang pernah dilakukan oleh Annahri (Muhammad Annahri Mushoffa, Achyar Nawi Husein, 2013) mengenai risiko terjadinya insomnia akibat merokok menyebutkan bahwa mahasiswa perokok yang

mengalami insomnia sebanyak 5 orang (15,15%), mahasiswa perokok tanpa insomnia 28 orang (84,85%), mahasiswa nonperokok dengan insomnia 2 orang (2,67%), dan mahasiswa nonperokok tanpa insomnia 73 orang (97,33%). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan risiko terjadinya insomnia pada mahasiswa perokok (Muthia Vaora, Febriana Sabrian, 2014).

Terkait dengan perilaku merokok yang menyebabkan gangguan tidur (insomnia), khususnya bagi remaja. Sebuah studi hasil penelitian Gauchard et al (2006) dimana hasil penelitiannya dimuat di Oxford Journal membuktikan 1.305 sampel yang diambil, 27% remaja yang merokok mengalami gangguan tidur. Selain itu penelitian lain melaporkan beberapa remaja yang merokok melaporkan kesulitan tidur di malam hari (E. R. P. Putra, 2014).

Salah satu kelompok yang berisiko tinggi melakukan aktivitas merokok adalah remaja laki-laki. Perkembangan remaja yang ditandai rasa ingin tahu yang tinggi tidak selamanya berakibat baik bagi diri sang remaja. Ada diantaranya rasa ingin tahu remaja yang terlalu besar dapat menimbulkan mereka meniru perilaku seperti orang dewasa. Hal yang sering menjadi permasalahan bagi remaja salah satunya adalah masalah yang terkait dengan merokok. Merokok dilihat dari berbagai sudut pandang manapun sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang berada di sekelilingnya. Remaja beranggapan bahwa dengan merokok akan dapat memperlihatkan kedewasaan seseorang, namun selain kedewasaan ada hal lain yang tidak kalah penting dibandingkan kedewasaan yaitu solidaritas kelompok dan melakukan apa yang dilakukan oleh kelompok (Meilinda, 2013).

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah salah satu diantara banyak instansi pendidikan dengan peserta didik adalah mahasiswa dengan usia remaja dimulai dari umur 18 tahun. Salah satu diantaranya adalah Prodi S1 Teknik Informatika yang termasuk 3 besar jumlah mahasiswa terbanyak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Bagian Administrasi Akademik UMKT, didapatkan bahwa dari sebanyak 438 mahasiswa Teknik Informatika total pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022. Studi terdahulu menjelaskan bahwa perokok aktif tertinggi adalah remaja laki-laki pada usia 18-22 tahun.

Dari kasus diatas peneliti memilih Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) khususnya Mahasiswa Program Studi S1 Teknik Informatika untuk dijadikan subjek dalam penelitian karena Mahasiswa di Progam Studi S1 Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi mempelajari mata kuliah yang dimana rata-rata berfokus pada pengembangan sistem berbasis komputer, pemrograman, kecerdasan buatan dan jaringan komputer yang mengharuskan mereka untuk berpikir keras hal ini lah yang membuat mereka sangat rentan sekali mengalami stress sehingga untuk mengurangi rasa stress tersebut rata-rata mahasiswa memilih untuk merokok.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang "hubungan Perilaku Merokok dengan Pola Tidur Pada Remaja Putra Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UMKT".

2. METODOLOGI

Pada Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel independen (Perilaku Merokok) dan variabel dependen (Pola Tidur) secara bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah Mahasiswa 438 pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah yang berjumlah 209 orang. Adapun Teknik yang di gunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner PSQI (Pittsburgh Sleep Quality Index) dan Kuesioner Perilaku Merokok. Uji dalam penelitian ini menggunakan Uji Chi Square dengan $\alpha = 5\%$

3. HASIL & DISKUSI

A. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelompok Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi (N)	Persentase (%)
18	19	9,1%
19	85	40,7%
20	21	10,0%
21	57	27,3%
22	27	12,9%
Total	209	100.0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa persentasi umur responden tertinggi terdapat pada kelompok umur 19 tahun sebanyak 85 orang (40.7%) kemudian presentasi kelompok umur terendah terdapat pada kelompok umur 18 tahun dengan 19 orang responden (9.1%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Angkatan

Angkatan (Tahun)	Frekuensi (N)	Persentase (%)
2018	33	15,8%
2019	43	20,6%
2020	64	30,6%
2021	69	33,0%
Total	209	100.0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa angkatan paling terbanyak terdapat diangkatan 2021 sebanyak 69 orang (33.0%) dan yang paling rendah terdapat diangkatan 2018 sebanyak 33 orang (15.8%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok

Perilaku Merokok	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Merokok	141	67.5%
Tidak Merokok	68	32.5%
Total	209	100.0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa sebanyak 143 (67.5%) remaja putra yang merokok dan remaja putra yang tidak merokok sebanyak 66 orang (32.5%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pola Tidur

Perilaku Merokok	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Pola Tidur Baik	59	28,2%
Pola Tidur Buruk	150	71,8%
Total	209	100.0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebanyak 59 (28.2%) orang remaja putra mengalami pola tidur baik dan sebanyak 150 (71.8%) orang remaja putra mengalami pola tidur buruk.

B. Analisis Bivariat
Tabel 4.5 Hubungan Perilaku Merokok Dengan Pola Tidur Reamaja Putra
Prodi S1 Teknik Informatika
Fakultas Sains Dan Teknologi UMKT.

Perilaku Merokok	Pola Tidur				Total	Total %	Sig. 2 (tailed)
	Pola Tidur Baik		Pola Tidur Buruk				
	f	%	F	%			
Merokok	49	34.8	92	65,2	141	100	0,03
Tidak Merokok	10	14.7	58	85.3	68	100	
Jumlah	46	38.3	61	58.7	100		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table 4.5 diperoleh hasil uji *chi square* dengan 209 responden. Dari 141 responden yang berada di perilaku merokok sebanyak 92 orang (65.2%) terdapat pola tidur buruk dan 49 orang (34.8%) terdapat pola tidur baik. Dari 68 responden di perilaku tidak merokok sebanyak 58 orang (85.3%) terdapat pola tidur buruk dan 10 orang (14.7%) terdapat pola tidur baik.

Pada penelitian ini, analisis menggunakan nilai uji *chi square* dengan menggunakan tabel 2x2. Dalam pengambilan keputusan ini peneliti melihat terlebih dahulu nilai p value $< \alpha = 0,05$, hasil yang didapatkan ialah p value 0,003 pada $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai P value $< \alpha$ maka H_0 ditolak yang memiliki arti ada hubungan antara perilaku merokok dengan pola tidur buruk pada Prodi S1 Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UMKT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (ALFURQON, 2021) menunjukkan hasil terdapat hubungan positif sehingga dapat diartikan apabila dimana pada tabel interval tingkatan hubungan berarti tingkat hubungan sedang dan positif dengan arti semakin tinggi variabel merokok maka tingkat PSQI juga semakin tinggi. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung (6,0635) $>$ t tabel (1,99). Sehingga hipotesis (H_a) diterima yakni ada pengaruh kebiasaan merokok terhadap kualitas tidur pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian lain didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairul Hakim, Sugianto Hadi, 2017) yang menunjukkan bahwa hubungan antara perokok aktif dengan gangguan pola tidur (insomnia) pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Khairul Hakim, Sugianto Hadi, 2017) didapatkan hasil gangguan tidur pada mahasiswa yang merokok dengan menggunakan uji korelasi spearman rank, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,799 yang menunjukkan adanya korelasi sejajar searah (positif) dengan tingkat korelasi baik. Nilai p -value $0.000 < \alpha$ (0.05) sehingga ada hubungan antara perokok aktif dengan gangguan pola tidur insomnia (Khairul Hakim, Sugianto Hadi, 2017)

Dalam penelitian (Diana, Tanto Hariyanto, 2016) menyebutkan bahwa selain lebih sulit tidur, juga dapat terbangun oleh keinginan kuat untuk merokok setelah tidur kira-kira dua jam. Setelah merokok maka akan sulit untuk tidur kembali karena efek rangsangan dari nikotin. Saat tidur, proses ini akan berulang. Sedangkan pada tahap lanjut, perokok mengalami gangguan kualitas tidur yang dipicu oleh efek "menagih" dari kecanduan nikotin. Dari perekaman gelombang otak dilaboratorium tidur didapatkan bahwa perokok lebih banyak tidur ringan dibandingkan tidur dalam, terutama pada jam-jam awal tidur. Akibatnya, dari penelitian tersebut didapatkan jumlah orang yang melaporkan rasa tak segar atau masih mengantuk saat bangun tidur pada perokok adalah empat kali lipat dibandingkan orang yang tidak merokok (Diana, Tanto Hariyanto, 2016).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putra UMKT, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (67,5%) remaja putra memiliki perilaku merokok,

Sebesar (71.8%) mengalami pola tidur buruk. Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan pola tidur pada remaja putra di Prodi Teknologi Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi UMKT. Adapun merokok dapat berdampak pada pola tidur yang pada akhirnya bisa berdampak pada kesehatan remaja, oleh karena itu diperlukan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan pada remaja dalam hal ini pada remaja putra.

5. SARAN & REKOMENDASI

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan perilaku merokok dengan pola tidur, sehingga direkomendasikan untuk baik bagi Institusi Pendidikan mengadakan kegiatan upaya peningkatan upaya promotif dan preventif tentang bahaya merokok bagi remaja. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya baik dalam desain variabel maupun dengan instrumen penelitian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan mengubah perilaku remaja dengan melakukan edukasi tentang bahaya merokok atau promosi kesehatan berguna untuk memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan mereka, sehingga dapat memutuskan pilihan yang tepat dalam mengambil keputusan yang sangat penting bagi kesehatannya. (Purnama Sari et al., 2021).

REFERENSI

- Agustina, E., Studi, P., Agama, P., & Tarbiyah, F. (2019). *Persepsi Siswa Terhadap Perubahan Perkembangan Seksualitas*.
- ALFURQON, W. A. (2021). No Title. *PENGARUH MEROKOK TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA*.
- Cohrs. (2010). No Title. *Habitual Sleep Duration and Insomnia and the Risk of Cardiovascular Events and All-Cause Death: Report from a Community-Based Cohort*.
- Dety Supenty Burhan, S. S. (2019). No Title. *Perilaku Berhenti Merokok Dengan Metode Hypnoterapy Pada Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*.
- Diah Mulyawati Utari, A. F. I. (2018). No Title. *Faktor Dominal Premenstrual Syndrome Pada Mahasiswi (Studi Pada Mahasiswi Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Dan Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Indonesia)*, 10.
- Dian Komasari, A. F. H. (n.d.). No Title. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*.
- Diana, Tanto Hariyanto, V. M. H. (2016). No Title. *Hubungan Antara Perokok Aktif Antara Hubungan Dengan Kualitas Tidur (Insomnia) Pada Dewasa Usia (25-45 Tahun) Di Rw 04 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang*, 1.
- Diana, & , Tanto Hariyanto, V. M. A. (2016). No Title. *Hubungan Antara Perokok Aktif Dengan Gangguan Kualitas Tidur (Insomnia) Pada Dewasa (Usia 25-45 Tahun) Di Rw 04 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang*, 1.
- Dr. Priyono, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (p. 14).
- Gurusinga, M. F. (2020). No Title. *Hubungan Kecanduan Game Online Dengan Pola Tidur Pada Remaja Usia 16-18 Tahun Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang*, 2.
- Hidayati, N. W. (2016). No Title. *Hubungan Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja*, 1.
- Injilia Chintami Supit, F. L. F. G. Langi, W. M. V. W. (2018). No Title. *HUBUNGAN ANTARA MEROKOK DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PELAJAR*, 7.
- Khairul Hakim, Sugianto Hadi, A. S. (2017). No Title. *Hubungan Perokok Aktif Dengan Gangguan Pola Tidur (Insomnia) Pada Mahasiswa*.
- Livia Amanda, Vera Yanuar, D. D. (2019). No Title. *Uji Validitas Dan Realibilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Padang*, VIII.
- Manoranjan S. D'Souza, MD, P. D., & Athina Markou, P. D. (n.d.). No Title. *Mekanisme Neuronal Yang Mendasari Perkembangan Ketergantungan Nikotin: Implikasi Untuk*

Perawatan Baru Berhenti Merokok.

- Meilinda, E. (2013). No Title. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja*, 1.
- Misbakhul Munir. (2019). No Title. *Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki*, 12.
- Muhammad Annahri Mushoffa, Achyar Nawii Husein, M. B. (2013). No Title. *Hubungan Antara Perilaku Merokok Dan Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa FK Unlam*, 9.
- Muthia Vaora, Febriana Sabrian, Y. I. D. (2014). No Title. *Hubungan Kebiasaan Merokok Pada Remaja Dengan Gangguan Pola Tidur*, 2.
- Nadya Oktacarolina, S. S. (n.d.). No Title. *Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMPN 29 Samarinda*, 2019.
- Nanda. (2019). No Title. *Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2019*.
- Putra, E. R. (2014). No Title. *Hubungan Perilaku Merokok Terhadap Kejadian Insomnia Pada Pekerja Tambang Di Tanah Bumbu Tahun 2014*.
- Putra, E. R. P. (2014). No Title. *Hubungan Perilaku Merokok Terhadap Kejadian Insomnia Pada Pekerja Tambang Di Kabupaten Tanah Bumbu*.
- Putro, K. Z. (2017). No Title. *Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*, 17.
- Rhosintan, Asmuji, SKM., M. K., & Ns. Cahya Tribagus Hidayat, S.Kep., M. K. (2017). No Title. *Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Rochayati, A. S., & Hidayat, E. (2015). No Title. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan*, 10.
- Sari Pediatri. (2010). No Title. *Sari Pediatri*, 12.
- Widiansyah, M. (2014). No Title. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok Di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara*, 2.

HUBUNGAN PERILAKU
MEROKOK DENGAN POLA
TIDUR PADA REMAJA PUTRA
PRODI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UMKT

by Tasya Ananda Ummi Saidah

Submission date: 27-Mar-2023 01:19PM (UTC+0800)

Submission ID: 2047724206

File name: NASPUB_SKRIPSI_TASYA_ANANDA_UMMISAIDAH_new.docx (23.38K)

Word count: 2196

Character count: 13599

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN POLA TIDUR PADA REMAJA PUTRA PRODI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UMKT

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
6	ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id Internet Source	1%
7	ppnijateng.org Internet Source	1%
8	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1%